

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil UPZISNU Desa Undaan Lor

a. Latar Belakang UPZISNU Desa Undaan Lor

UPZISNU merupakan salah satu lembaga *filantropi* Islam yang berada di bawah naungan NU. UPZISNU yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni UPZISNU yang ada di desa Undaan Lor kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. UPZISNU mulai beroperasi sejak tahun 2018 sampai sekarang ini. Struktur organisasi UPZISNU mengalami perubahan kepemimpinan dari awal berdirinya, pada tahun 2018 di kepalai oleh bapak H. Asyrofi Arief dan hanya bertahan selama dua tahun sampai 2020. Sejak 2020 sampai 2021 UPZISNU di desa Undaan Lor di ketuai oleh bapak Budi Prasetyo. Struktur organisasi yang ada di lembaga ini meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa seksi di dalamnya.

Kegiatan yang dijalankan di lembaga ini yakni zakat, infak dan *shodaqoh*, yang mana nantinya dana ini akan disalurkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Tujuannya adalah meningkatkan perekonomian warga desa Undaan Lor terutama bagi kaum fakir, miskin dan yatim piatu. Kegiatan infak dan *shodaqoh* lembaga ini menggunakan kaleng INUK sebagai media perantaranya. Strategi yang digunakan dalam usaha untuk memaksimalkan pengumpulan dana zakat infak dan *shodaqoh* yakni dengan menggunakan sistem *fundrising* yang mana tugasnya untuk mengkoordiner kaleng INUK yang sudah di distribusikan di lingkup RT nya masing-masing.

Kegiatan zakat hanya terfokus pada kegiatan zakat fitrah yang mana kegiatan ini hanya berlangsung di bulan Ramdhan saja. Kegiatan zakat ini biasanya di koordiner oleh satu orang kemudian koordinator ini mempunyai beberapa amil yang bertugas di lingkup

RT nya masing-masing. Proses pengumpulan zakat biasanya berlangsung pada tanggal 10 ramadhan dan berakhir pada tanggal 27 ramadhan, untuk proses selanjutnya setelah tanggal itu di lakukannya pendistribusian dari pihak UPZISNU kepada para mustahik zakat.

Sedikit gambaran kegiatan UPZISNU di desa Undaan Lor ini masih bersifat konsumtif, yang bisa diartikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan hanya pengumpulan para muzakki setelah itu langsung di distribusikan kepada yang membutuhkan tanpa menggunakan sedikitpun dana para muzakki untuk di berdayakan kembali misal dijadikan usaha atau lainnya yang bersifat produktif.

2. Visi dan Misi

UPZISNU desa Undaan Lor mempunyai Visi dan Misi antara lain;

- Visi : Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infak dan *Shodaqoh*) yang di dayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.¹
- Misi : Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak dan *shodaqoh*, mengumpulkam atau menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak *shodaqoh* secara profesional, transparan dan tepat guna serta sasarannya, menyelenggaran program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, dan minimnya akses pendidikan.

3. Pilar UPZSINU desa Undaan Lor

Adapun program-program yang dijalankan UPZSINU desa Undaan Lor antara lain;

- a. Pendidikan Kader
- b. Santunan Yatim Piatu
- c. Tali asih kematian
- d. Tali asih guru ngaji

¹ Dokumen UPZISNU desa Undaan Lor.

- e. Tali asih dhuafa dan fakir miskin
- f. Tanggap bencana

4. Struktur Kepengurusan UPZISNU

SUSUNAN PENGURUS
 UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH
 UNIT PENGUM[ULAN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH
 NAHDLATUL ULAMA
 NU-CARE UPZISNU MAJELIS WAKIL CABANG NU
 DESA UNDAAN LOR
 MASA KHIDMAT 2020-2022

PENANGGUNG JAWAB : Rois Syuriah
 (PR NU Desa Undaan Lor)
 : Ketua Tanfidziyah
 (PR NU Desa Undaan Lor)

PENGURUS HARIAN

Ketua : Budi Prasetyo
 Sekertaris : Alifia Nur Nianah
 Bendahara : Muhammad Khoirur Rozaq
 Anggota : Suprpto (NU)
 Warsiti (Muslimat)
 Nur Kholis (Anshor)
 Abdur Rozaq (Banser)
 Puji Listianungrum (Fatayat)
 M. Wafiqul Anam (IPNU)
 Vina (IPPNU)

PELAKSANA

Direktur : H. Muhammad Rois
 Devisi Program : Moh. Djaenoel
 Devisi Keuangan : Ainul Fuad
 Devisi Fundrising : Agus Saputro (RW I)
 Supangat (RW II)
 Ulul Albab (RW III)
 Ali Achmadi (RW IV)
 Abdul Ghofur (RW V)

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dimuat merupakan data yang diperoleh dari narasumber pada bidangnya. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik wawancara dengan perempuan yang mempunyai peran sebagai muzakki di UPZSINU. Data penelitian merupakan hasil wawancara sudah dikumpulkan peneliti dalam kurun waktu penelitian serta akan diolah dan dijabarkan menggunakan analisis data.

Tabel 4.1
Narasumber Penelitian

No.	Identitas	Usia	Pekerjaan	Kode
1.	Irowati	29 Tahun	Karyawan Pabrik	N1
2.	Siti Chosiyatun	26 Tahun	IRT	N2
3.	Kumyanah	49 Tahun	Buruh	N3
4.	Luthfia Khoirun Nisa	19 Tahun	Karyawan Swasta	N4
5.	Rubiatusun	32 Tahun	Karyawan Pabrik	N5
6.	Alifia Nur Nianah	25 Tahun	Guru	N6
7.	Hartini	58 Tahun	IRT	N7
8.	Sunilah	45 Tahun	Buruh	N8

Sumber: hasil penelitian penulis

1. Data Tentang Peran Muzakki Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Undaan Lor.

Semakin berkembangnya zaman dan tingkat kepekaan sosial yang semakin tinggi, hal tersebut tidak dapat dipungkiri jika perempuan juga memiliki tingkat sensitivitas dan rasa empati yang lebih terhadap keadaan di sekitarnya. Peran perempuan menjadi muzakki di UPZSINU ini tidak bisa lepas dari beberapa alasan-alasan yang menjadi dorongan untuk ikut serta dalam kegiatan di upzisnu utamanya zakat, infak dan *shodaqoh*. Beberapa alasan yang menjadi dorongan para perempuan menjadi muzakki di UPZSINU antara lain 1) tidak ada unsur paksaan, 2) tidak perlu memberikan secara langsung ke mustahik ZIS, 3)disediakan *fundrising* per RT, sehingga

sangat memudahkan para muzakki untuk menjalankan kegiatan *filantropi*. Peran-peran yang di jalankan para muzakki perempuan ini untuk peningkatan ekonomi yang ada di desa Undaan Lor antara lain; membantu para fakir, miski dan yatim piatu untuk pemenuhan kebutuhan yang lebih baik serta bereperan sebagai muzakki, *fundrising* dan juga pengurus dari UPZISNU.

a. Membantu Fakir, Miskin dan Yatim piatu

Tidak dapat dipungkiri jika dalam hidup berdampingan di masyarakat masih terdapat fakir miskin dan juga yatim piatu. Adanya peran perempuan sebagai muzakki ini sangat membantu para fakir miskin untuk meningkatkan taraf kebutuhan ekonomi sehari-hari menjadi lebih baik. Di undaan lor sendiri masih banyak kau fakir miskin dan juga yatim piatu. Hal itulah yang menjadi pendorong para perempuan untuk terlibat menjadi muzakki. Hal itu dapat di lihat dari kutipan wawancara dengan saudara Irowati (29 tahun) yang mempunyai peran sebagai muzakki menyatakan sebagai berikut:

“Alasan saya menjadi muzakki di karenakan, dalam lingkungan sekitar rumah masih banyak sekali tetangga saya yang kekurangan belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya dengan layak dikarenakan pendapatan mereka kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, saya sebagai tetangganya yang melihat kondisi seperti itu menggerakkan hati saya untuk menjadi muzakki di UPZISNU ini”²

Pendapat yang diberikan saudara Irowati juga hampir sama dengan pendapat saudara Lutfia Khoirun Nisa (19 tahun) yang menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

² Saudara Irowati, (warga desa Undaan Lor dan Muzakki di UPZISNU), wawancara oleh penulis, 4 April 2022, wawancara 1, Transkrip.

“alasan saya berkontribusi sebagai muzakki dikarenakan tergeraknya hati saya saat melihat orang-orang kaum fakir miskin yang memang benar-benar membutuhkan uluran tangan dari saya (mempunyai pekerjaan yang gajinya lumayan). Kita hidup kan nggak Cuma di dunia saja tetapi juga ileng sama akhirat juga mbak. Kenapa milih Upzisnu juga saya mempunyai alasan tersendiri dikarenakan saya tidak ingin di lihat orang-orang jika saya melakukan shodaqoh secara terang-terangan”³

Pendapat lain juga di berikan oleh ibu Kumyanah (49 tahun) sebagai berikut:

“hati saya suka ga tega kalau lihat anak yatim piatu mbak, apalagi yang masih kecil-kecil sudah di tinggal bapak ibunya. Saya juga dulu peranh merasakan jadi anak yatim yang di tinggal oleh bapak saya, kehidupan saya waktu itu sangat sulit, apalagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adik-adik saya itu sangat kurang mbak”⁴

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menjelaskan jika para perempuan memutuskan untuk menjadi muzakki di karenakan dorongan dari hati yang memiliki sifat empati lebih tinggi di dibandingkan laki-laki terhadap lingkungan sekitar. Utamanya warga desa undaan lor yang termasuk dalam kategori fakir, miskin dan juga yatim piatu. Tujuan dari para muzakki perempuan ini, tidak lain ingin memperbaiki tingkat

³ Saudara Luthfia Khoirun Nisa, (warga desa Undaan Lor dan Muzakki di UPZISNU), wawancara oleh penulis, 4 April 2022, wawancara 4, Transkrip.

⁴ Saudara Kumyanah, (warga desa Undaan Lor dan Muzakki di UPZISNU), wawancara olrh penulis, 4 April 2022, wawancara 3, Transkrip.

perekonomian utamanya kebutuhan sehari-hari menjadi lebih baik.

b. Sebagai *fundrising* dan pengurus di UPZISNU

Kontribusi yang di berikan dalam membantu meningkatkan perekonomian melalui UPZISNU, perannya tidak hanya menjadi muzakki saja. Namun beberapa dari mereka juga bertindak sebagai *fundrising* dan pengurus di UPZISNU. Kata *fundrising* bisa diartikan sebagai teknik atau cara yang di lakukan untuk menghimpun dana dari sebuah kegiatan. Budi Prasetyo selaku ketua UPZISNU desa Undaan Lor mengatakan jika adanya *fundrising* ini sangat memudahkan penghimpunan dana dari para muzakki ke UPZISNU. Tugas dari *fundrising* ini menghimpun dana dari para muzakki secara kolektif. Budi Prasetya mengatakan jika adanya *fundrising* perempuan ini sangat berpengaruh dalam proses penghimpunan dana filantropi, hal ini di lihat dari jumlah *fundrising* yang tersebar di Undaan Lor mayoritas adalah perempuan. Sebagian dari para muzakki juga bertindak sebagai pengurus di UPZISNU. Hal ini dapat di lihat dari wawancara dengan saudara Siti Chosiyatun (26 tahun) yang menyampaikan sebagai berikut:

“peran saya di UPZISNU ini saya menjadi *fundrising* dan juga bertindak sebagai muzakki. Saya menjadi *fundrising* untuk wilayah RT 1 RW 3 dengan di bantu satu teman saya lagi. Karena di rt 1 rw 3 ini jumlah muzakki yang ikut di UPZISNU lumayan banyak. Jika hanya saya saja yang menghimpun nanti bisa kewalahan, maka dari itu saya meminta ketua upzis untuk menambah personil *fundrising* di gang ini”⁵

Dari jawaban narasumber diatas sejalan dengan jawaban dari Rubiatun (32 tahun) yang memiliki

⁵ Saudara Siti Chosiyatun, (Warga desa Undaan Lor dan Muzakki di UPZISNU), wawancara oleh penulis, 5 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

kontribusi sebagai muzakki dan juga sebagai *fundrising*.

“saya di UPZISNU ini memiliki kontribusi ganda mbak, selain muzakki aku juga di tunjuk untuk menjadi *fundrising* di RT 4 RW 3, tugas saya sebagai *fundrising* hanya menghimpun dana dari para muzakki yang ada di wilayah rt 4 rw3 ini”⁶

Jawaban lain di berikan oleh saudara Alifia Nur Nianah (25 tahun) yang mana, dia bertindak sebagai muzakki dan pengurus di UPZISNU sebagai berikut:

“saya di UPZISNU memiliki peran sebagai sekertaris dan juga muzakki. Tugas saya sebagai sekertaris membantu ketua untuk mengurus bagian surat menyurat dan administrasi saja”⁷

Dari hasil wawancara kepada para responden di atas menjelaskan jika para perempuan ini tidak hanya bertindak sebagai muzakki saja, namun mereka juga bertindak sebagai *fundrising* dan pengurus di UPZISNU.

2. Data Tentang Bagaimana Pengaruh Peran Muzakki Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Perspektif *Filantropi* Islam di desa Undaan Lor.

Dalam peranannya menjadi muzakki di desa Undaan Lor dan di lihat dari perspektif *filantropi* Islam yakni dalam kegiatan zakat, infak dan *shodaqoh* memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi di desa undaan lor. Hasil dari penghimpunan dana zakat infak dan *shodaqoh* ini akan di berikan kepada para mustahik ZIS dalam bentuk uang santunan, bahan pokok dan juga biaya pendidikan untuk anak yatim piatu. Hal ini bisa di lihat dari sebelum dan sesudah adanya UPZISNU.

⁶ Saudara Rubiatun, (Warga desa Undaan Lor dan muzakki di UPZISNU), wawancara oleh penulis, 5 April 2022, wawancara 5, Transkrip.

⁷ Saudara Alifia Nur Nianah, (warga desa Undaan Lor dan Muzakki di UPZISNU), wawancara oleh penulis, 4 April 2022, Wawancara 6. Transkrip.

Sebelum hadirnya UPZSINU di Undaan Lor keadaan perekonomian warga desa sangat memprihatinkan. Dikatakan seperti itu karena banyak dari warga undaan lor yang termasuk dalam kategori fakir miskin yang dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya masih kurang dan belum bisa di katakana layak. Penyebab dari banyaknya kaum fakir miskin juga di sebabkan oleh banyaknya pengangguran dan pendapatan yang diterima masih kurang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa warga undaan lor yang termasuk dalam mustahik di UPZISNU yakni dengan ibu Hartini (58 tahun) yang di sampaikan sebagai berikut:

“sebelum adanya program-program yang di adakan UPZIS ini kebutuhan rumah tangga saya sedikit memprihatinkan mbak, apalagi biaya untuk sekolah anak biasanya tidak ada. Karena pendapatan yang di dapat suami saya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Namun setelah adanya UPZISNU ini lumayan membantu saya dan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mbak”⁸

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Sunilah (45 Tahun) sebagai berikut:

“sebelum ada kegiatan ini saya masih serba kekurangan mbak, apalagi saya janda di tinggal suami saya. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tidak cukup, anak-anak saya yang masih kecil juga kebutuhannya banyak. Setelah adanya kegiatan UPZISNU ini turut membantu saya dalam membantu dana sekolah untuk anak-anak saya”⁹

⁸ Ibu Hartini, (warga desa Undaan Lor dan Mustahik UPZISNU), wawancara penulis, 5 April 2022, Wawancara 7, Transkrip.

⁹ Ibu Sunilah, (warga desa Undaan Lor dan Mustahik UPZISNU), wawancara penulis, 5 April 2022, Wawancara 8, Transkrip.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika memang sebelum adanya UPZISNU ini mereka para mustahik ZIS ini dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya masih sangat kurang, setelah adanya UPZISNU dan kegiatan-kegiatannya ini sangat membantu para fakir miskin dalam pemenuhan kebutuhannya.

C. Analisis data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Peran Muzakki Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Undaan Lor.

a. Membantu Fakir Miskin dan Yatim Piatu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 8 narasumber yang ada di desa Undaan Lor Kecamatan Undaan menunjukkan bahwa peran muzakki perempuan terhadap peningkatan ekonomi yakni membantu fakir miskin dan yatim piatu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan juga untuk biaya sekolah. Keadaan sosial lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi para muzakki ini untuk terlibat menjadi seorang muzakki. Sifat empati dan tingkat sensitivitas atau kepekaan sosial yang tinggi mendorong para muzakki perempuan ini untuk membantu fakir miskin dan yatim piatu melalui UPZISNU. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahatma Gandhi

“Sifat empati yang tinggi serta munculnya kesadaran bahwa kaum perempuan memiliki potensi yang cukup besar dalam keikutsertaan membangun negara, usaha yang pertamakali harus dilakukan kaum perempuan yakni usaha untuk membangkitkan kesadaran pemikiran perempuan mengenai kondisi yang menimpa mereka saat ini, sehingga harkat dan martabat perempuan bisa ditingkatkan.”¹⁰

¹⁰ Kamarudin Salim, “Mahatma Gandhi dan Gerakan Perempuan di India”, *Jurnal Populis* 3, no. 6 (2018):21.

Sifat empati yang dimiliki perempuan sifatnya lebih tinggi dikarenakan perasaan perempuan yang sangat lembut dan sensitif terhadap lingkungan dan suasana yang ada disekitarnya yang menumbuhkan sikap kedermawanan. Menurut Prof Turnas ahli psikologi dari universitas Georgia menyatakan bahwa perbedaan antara perempuan dan laki-laki adalah kembali pada keadaan sebagaimana awal penciptaan. Kemampuan penciptaan yang dimiliki oleh perempuan membutuhkan perasaan dan sifat feminim. Hal inilah yang mendasari perempuan mempunyai perasaan yang tingkat sensitivitas perasaannya lebih tinggi.¹¹

Berdasarkan teori di atas di jelaskan bahwa peran perempuan terhadap peningkatan ekonomi di desa undaan lor, memiliki tingkat kepekaan sosial dan sikap empati yang tinggi. Sehingga mendorong para muzakki perempuan berkontribusi di UPZISNU untuk membantu meningkatkan perekonomian warga desa Undaan Lor.

b. Sebagai *fundrising* dan pengurus di UPZISNU

Peran perempuan disini tidak hanya menjadi muzakki saja, namun beberapa dari mereka juga berperan sebagai *fundrising* dan pengurus harian di UPZISNU. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Abdurrohman Kasdi yang mengatakan bahwa kedermawanan perempuan Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Kedermawanan ini melibatkan banyak aspek dalam pengejawantahan kegiatan filantropi kaum perempuan. Dengan mengerahkan semua potensi yang ada, perempuan pelaku filantropi menunjukkan kepada masyarakat bahwa perhatian terhadap orang-orang yang kekurangan dan membutuhkan bantuan sangat penting. Kaum perempuan bisa menggerakkan berbagai potensi

¹¹Kukuh S. Prakoso, *What Really Women Think*, (Yogyakarta:Pustaka Anggrek, 2006), 38.

yang dimilikinya untuk menjadi *fundraiser*, *volunteer*, *campaigner*, bahkan menjadi donatur.¹²


Fundraising merupakan bagian yang penting dalam kegiatan di UPZSINU. Fungsi adanya *fundraising* antara lain untuk perencanaan, pengorganisasian, tindakan serta pengawasan dalam melaksanakan penghimpunan dana dan sumber daya lainnya untuk membiayai program dan kegiatan operasional suatu lembaga, sehingga terwujudnya visi, misi dan tujuan dari sebuah organisasi tersebut.¹³ Dalam hal ini pemetaan *fundraising* per RT minimal 1 orang, dan di setiap RW terdapat koordinator *fundraising*. Di bawah ini merupakan data *fundraising* mulai dari Gg 1 sampai gg 32.

Gambar 4.1
Data *Fundraising*

Fundraising Anak Ranting	
RW 01 :	Agus Sapuro (6)
	Basri Sholeh (1)
	M. Syaifil (2)
	Muhammad (3)
	Istiqomah (4)
	Kisriati (4)
	Mufid (5)
	M. A. Khoirun Ni'am (6)
RW 02 :	Sapang (10)
	Suroto (7)
	Nur Azizah (8)
	Lia (9)
	Siti (9)
	Anik Rofi'an (10)

¹² Abdurrohman Kasdi, “Membangun Kemandirian Melalui *Filantropi* Kaum Perempuan: Potensi Kedermwanaan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia”, *Jurnal Palastren* 12, no.1 (2019).

¹³ Nur Khasanah, *Model Filantropi Nahdliyin* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 31.



: Anasgoro (10)
 : Abdul Hanan (11)
 : Khalimatun S. (11)
 : Suhali (12)
 : Fereno Lingga A. (12)



RW 03 : Uhal Alhab (13)
 : Sri Mulyati (13)
 : M. Zainal Abidin (13)
 : Arifin (15)
 : Ayu Ismuwati (16)
 : Ridho Edy Sulistio (16)
 : Khandun (17)
 : M. Zamil (18)

RW 04 : Ali Ahmadi (19)
 : M. Iham Azizi (19)
 : Adib Lazwar Irfani (20)
 : Abdullah Gymastin (21)
 : Nuria Sholihah (21)
 : Tri Septi Handayani (22)
 : M. Syarifudin SH. (22)
 : Riza Adhianto (23)
 : Chozimatul Laili (24)

RW 05 : Abdul Ghofar (28)
 : Miftahul Khoiriyah (26)
 : Nurul Haniza (26)
 : Anjar (26)
 : Dika Prasetya (27)
 : Ahmad Fudhin (29)
 : Suroto (31)
 : Sulistiawati (31)
 : Mutiara Sonia (31)
 : Alick Rahmawati (32)
 : Sniyana Amir (32)

Ditetapkan di: Kudus
 Pada Tanggal: 28 Muharram 1441 H
 16 September 2020 M

**PENGURUS CABANG
 LEMBAGA AMAL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH
 NAHDLATUL ULAMA'NU CARE-LAZISSNU
 KABUPATEN KUDUS**

Ketua: 
 Sekretaris: 

H. M. Idris Fahmi Tamami, ST Nur Achmadi, S.Kom

Untuk muzakki perempuan yang menjadi pengurus harian sebagai sekertaris yakni mempunyai tugas untuk membantu dalam kegiatan surat menyurat atau bagian administrasi dalam

UPZISNU. Menurut ketua UPZISNU Budi Prasetyo posisi sekretaris ini dipilih berdasarkan dari kesepakatan pada saat pembentukan pengurus harian UPZISNU yang di pilih karena saudara Alifia ini menguasai *microsoft office* dan juga paham tentang surat menyurat, karena saudara Alifia ini pengalamannya sudah banyak di bidang per administrasian.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa selain menjadi muzakki, beberapa dari mereka juga berperan sebagai *fundrising* dan Pengurus di UPZISNU. Tugas dari masing-masing pun sudah di jelaskan di atas. Untuk petugas *fundrising* dari Gg 01 sampai dengan Gang 32 juga telah dipaparkan dalam gambar 4.1.

2. Analisis Data Tentang Bagaimana Pengaruh Peran Muzakki Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Perspektif *Filantropi* Islam di desa Undaan Lor.

Secara umum kegiatan *filantropi* terbagi menjadi 2 macam yakni *filantropi* modern dan tradisional. *Filantropi* tradisional biasanya dilakukan langsung dari individu kepada yang membutuhkan, biasanya kegiatan *filantropi* tradisional ini cenderung memberikan nilai yang lebih kepada si pemberi. Sedangkan *filantropi* modern biasanya lebih terorganisir dan melalui lembaga atau organisasi tertentu dalam penyalurannya.¹⁴ Alat atau media *filantropi* Islam sebenarnya ada banyak sekali, namun dalam penelitian ini hanya terfokus pada kegiatan zakat, infak dan *shodaqoh*. Potensi yang dimiliki ketiga media tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi yang ada di desa Undaan Lor.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat di analisis jika pada bagian ini peran muzakki perempuan terhadap peningkatan ekonomi di lihat dari perspektif

¹⁴ Chusnan Jusuf, "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sosial* 12, no. 01 (2007); 74-80.

filantropi Islam. Menurut Nazlah Khairina menyatakan bahwa:

“salah satu acara untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan cara memperdayakan umat melalui kegiatan ZIS. Cara ini merupakan sebuah solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Zakat, infak dan *shodaqoh* memiliki potensi yang cukup besar untuk digunakan sebagai pemberdayaan umat apabila dikelola dengan baik. ZIS juga menjadi sebuah instrumen ekonomi yang memiliki kekuatan dalam pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran, pembukaan lapangan kerja baru dan mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat.”¹⁵

Perspektif *filantropi* disini dilihat dari kegiatan zakat, infak dan *shodaqoh*. Kegiatan zakat ada bermacam-macam diantaranya yakni zakat fitrah, zakat mal, zakat perniagaan, zakat emas, zakat pertanian dll. Semua jenis zakat hukumnya wajib di keluarkan apabila sudah mencapai nishab yang telah di tentukan. Tujuan utama di syariatkan zakat dikarenakan sebagian dari harta yang kita miliki merupakan hak dari mereka yang membutuhkan.¹⁶ Menurut Budi Prasetyo selaku ketua dari UPZISNU Undaan Lor mengatakan jika pelaksanaan kegiatan zakat yang dilakukan selama ini hanya zakat fitrah yang mana dilaksanakan pada bulan ramadhan saja, untuk zakat pertanian dan juga zakat lainnya belum terealisasi di karenakan masih terfokus dengan zakat fitrah yang jangkauannya belum luas di Undaan Lor.

Sedangkan untuk infak dan *shodaqoh* disini dilihat dari perolehan kaleng INUK. Kaleng inuk

¹⁵ Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan”, *Jurnal At Tawasuth* IV, no.1 (2019), 161.

¹⁶ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat Infak dan Sedekah di Lengkapi dengan Tinjauan dala Fikih 4 Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 20-24.

merupakan sebuah program yang wajib di selenggarakan di semua ranting yang mempunyai organisasi UPZISNU. Program ini di sahkan oleh PC NU Kudus pada tanggal 14 Januari 2020 lalu. Tujuan PC NU dengan adanya program ini yakni untuk kemandirian organisasi dan juga kegiatan sosial NU.

Peningkatan ekonomi yang terjadi jika dilihat dari perspektif *filantropi* Islam pendistribusian dari hasil ZIS atau zakat infak dan *shodaqoh* ini mampu membantu para kaum fakir, miskin dan juga yatim piatu dalam pemenuhan kebutuhannya. Dari program-program yang telah di rencanakan UPZISNU desa Undaan Lor sendiri antara lain yakni pendidikan kader, santunan yatim piatu, santunan atau tali asih kaum fakir miskin, tali asih kematian, tali asih guru ngaji, tanggap bencana dan juga pengadaan mobil layanan masyarakat. Dari program-program tersebut menurut Budi Prasetyo yang belum terlaksana adalah pengadaan mobil layanan masyarakat. Hal ini di karenakan anggaran yang ada masih terfokus pada kegiatan sosial lainnya yang lebih penting.

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan maka dapat di gambarkan mengenai keadaan fakir miskin dan juga yatim piatu dengan sebelum dan sesudah adanya UPZISNU dan kegiatan-kegiatannya di Undaan Lor. Menurut mereka adanya kegiatan sosial yang telah di lakukan memberikan pegasaruh yang cukup nyata dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mereka menyatakan jika kebutuhan sehari-hari sangat terbantu dengan adanya program santunan fakir miskin yang di berikan dalam bentuk uang dan juga kadang-kadang dalam bentuk uang dan sembako. Selain itu, untuk anak-anak yatim piatu orang tua mereka mengakui jika biaya untuk sekolah anak-anak mereka terbantu dan tidak menunggak dalam pembayarannya. Karena santunan yatim piatu ini kerap di berikan perbulan.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana peran muzakki perempuan terhadap peningkatan ekonomi perpketif

fulantropi Islam yakni di sini peranan muzakki di lihat dari sudut pandang kontribusi mereka melalui kegiatan zakat, infak dan *shodaqoh*. Kegiatan zakat hanya terfokus pada zakat fitrah, sedangkan kontribusi perepuan untuk kegiatan infak dan *shodaqoh* dilihat dari kaleng INUK yang mana pengambilan kaleng ini setiap tanggal 25 setiap bulannya dan diambil oleh masing-masing *fundrising* yang tersebar di Gang 1 sampai Gang 32.

